

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A10

TAHUN 2006

Listrik Tanah Abang Hanya Sementara

SUMBER: HASIL PEMERIKSAAN BPK DAN KONFIRMASI PD PASAR JAYA

JAKARTA — Pembangunan gedung Pasar Tanah Abang Blok A memberikan potensi kerugian terbesar kepada negara, di antaranya akibat ketidakjelasan kepemilikan aset. Dari hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan untuk tahun buku 2004 dan 2005, nilainya mencapai Rp 777 miliar.

Sesuai dengan perjanjian, mestinya gedung diserahkan Juni tahun lalu oleh pengembang kepada Perusahaan Daerah Pasar Jaya. Namun, hingga kini belum diserahkan, sehingga gedung itu tidak bisa dimanfaatkan perusahaan pelat merah tersebut.

"Fisik bangunan sudah selesai, tapi listriknya belum, jadi belum diserahkan," ujar Direktur Utama Pasar Jaya Prabowo Soenirman.

Molor-nya penyerahan blok itu lantaran belum ada aliran listrik. Dari 17.500 kilovolt ampere yang dipesan pengembang pada 2004, baru terpasang 8.305 kilovolt.

Deputi Manajer Operasi dan Pemasaran PT PLN Persero Distribusi DKI Jakarta dan Tangerang Syawaludin Sofyan mengatakan idealnya daya listrik di Pasar Tanah Abang diambil dari gardu induk Karet. Mengingat keterbatasan sambungan, untuk sementara diambilkan dari gardu induk Budi Kemuliaan.

"Hanya untuk sementara, karena beban gardu Kemuliaan penuh dan bukan wilayahnya," ujarnya.

Untuk dapat mengambil daya listrik dari gardu induk Karet 17.500 kilovolt, dibutuhkan sambungan tiga penyulang. PLN telah

melakukan tender pengadaan penyulang itu pada Agustus-Oktober tahun lalu. "Tapi gagal karena harga meroket sehingga melebihi anggaran," katanya.

Rencana tender ulang tahun ini pun gagal. PLN tidak menyediakan dananya, dengan alasan semakin menipisnya anggaran.

Syawaludin menyarankan pengembang yang menyediakan investasi untuk infrastruktur. Belajar dari pengalaman sebelumnya, untuk penyediaan listrik dengan jarak sekitar 3 kilometer dari gardu induk dengan besaran 17.500 kilovolt, dibutuhkan biaya sekitar Rp 4 miliar.

Rencana ini masih dalam pembicaraan. "Akhir bulan mudah-mudahan sudah ada kepastian," ujarnya.

● INDIRANI

Masih di Tangan Pengembang

Hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan untuk tahun buku 2004 dan 2005 menunjukkan, ada 17 temuan pemeriksaan. Di antara temuan itu, banyak juga yang menyangkut hubungan Perusahaan Daerah Pasar Jaya dengan sejumlah pengembang. Hasil audit itu di antaranya:

1. Pembangunan tempat penampungan sementara eks pedagang Pasar Melawai. Potensi kerugian Rp 3.516.988.293. Sudah diselesaikan.
2. Kerja sama pembangunan perubahan tampak muka Pasar Jatinegara. Potensi kerugian Rp 3.603.797.474. Baru diselesaikan Rp 2.827.272.730.
3. Pembangunan peremajaan dan penataan Pasar Santa, setoran kewajiban pengembang kurang Rp 8.469.825.000. Sudah dituntaskan.
4. Pengembang Pasar Pluit kurang setoran kewajiban Rp 1.536.549.956, baru dibayar Rp 200 juta. Akibat ketidakjelasan kepemilikan aset berpotensi merugikan Rp 2.432.171.028. Bagian ini belum diselesaikan.
5. Proyek pengembangan Pasar Cipulir berpotensi merugikan Rp 279.701.238. Sudah dituntaskan pada 15 Maret 2006.
6. Pembangunan dan pengembangan Pasar Cibubur berpotensi merugikan Rp 3.844.200.000 dan ini belum diselesaikan Pasar Jaya. Ketidakjelasan kepemilikan aset senilai Rp 36.213.160.513. Bagian ini sudah dituntaskan pada 15 Maret 2006.
7. Pembangunan Pasar Tanah Abang Blok A. Pengembang kurang setoran kewajiban Rp 70 juta, yang baru dibayar Rp 40 juta. Ketidakjelasan aset senilai Rp 777,184 miliar juga belum diselesaikan.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 8

TAHUN 2006

PLN "Siaga Satu" Selama Piala Dunia

BANDUNG, (PR).-

Selama berlangsung pertandingan sepak bola Piala Dunia 2006, PT PLN (Persero) mengupayakan tidak akan melakukan pemadaman listrik. Untuk itu, telah dilakukan berbagai kesiapan dan kesiagaan agar pasokan listrik tetap dalam keadaan aman.

Demikian dikemukakan juru bicara PT PLN (Persero) Murtaqi Syamsuddin, Jumat (9/6) di Bandung, menyikapi tentang kemungkinan terjadinya pemadaman listrik selama Piala Dunia 2006 berlangsung.

Kata Murtaqi, PT PLN memberikan apresiasi yang tinggi atas berlangsungnya Piala Dunia. Untuk itu, PLN telah mengeluarkan instruksi dalam rangka langkah antisipasi jangan sampai terjadi pemadaman listrik.

"Kami mengupayakan semaksimal mungkin untuk menjaga pasokan listrik aman selama pertandingan," ujarnya.

Gangguan terhadap aliran listrik bisa terjadi di tiga hal. Pertama, gangguan pada pembangkit listrik. Bila ini terjadi, jelas pengaruhnya cukup luas, bukan bersifat lokal. Begitu pula kalau gangguan terjadi pada transmisi.

Namun, selama ini gangguan itu terjadi paling tinggi pada distribusi. "Gangguan pada distribusi sifatnya tidak seluas di pembangkit atau transmisi, melainkan gangguan di tingkat lokal," kata Murtaqi.

Tingginya frekuensi gangguan di tingkat distribusi karena jaringan

listrik bersifat terbuka dan menjalar sampai ke tingkat pedesaan. Namun, selama sebulan Piala Dunia 2006 berlangsung, PT PLN telah mengeluarkan instruksi kepada seluruh unit untuk selalu waspada dan siaga dalam menjaga pasokan listrik. Misalnya, diminta seluruh unit untuk memastikan seluruh komponen pembangkit, transmisi terawat dengan baik.

Sementara itu, di tingkat distribusi, masyarakat diminta turut serta membantu PLN agar listrik tetap aman dengan cara membersihkan pohon dari jaringan listrik. Kemudian, di setiap unit harus disisagakan tim regu cepat tanggap. Tim ini bertugas cepat mengantisipasi pemadaman selama pertandingan berlangsung.

Langkah lain yang diminta kepada unit yakni siaga terhadap *spare part* listrik baik itu di pembangkit maupun di transmisi. Kemudian, jika ada gangguan atau pemadaman listrik, hal itu harus dijelaskan kepada masyarakat secara terbuka tentang apa penyebabnya dan sampai kapan gangguan itu bisa diatasi.

Diakui Murtaqi, pertandingan sepak bola dunia yang berlangsung pada malam hari akan memengaruhi beban puncak listrik. Selama ini, beban puncak itu terjadi antara pukul 17.00 sampai pukul 22.00 WIB. Namun, dia memperkirakan beban puncak tidak terlalu jauh penambahannya, karena pada saat bersamaan juga terjadi pengurangan, seperti

orang akan lebih cepat pulang bekerja dan sebagainya.

Walau PLN mengupayakan tidak akan ada gangguan aliran listrik -- walaupun terjadi diatasi sesegera mungkin -- Murtaqi mengimbau masyarakat tetap menghemat energi. Maksudnya, bila menonton Piala Dunia, penggunaan aliran listrik seperlunya. "Jangan menonton pertandingan sepak bola, semua lampu di rumah dinyalakan," ujarnya.

Kemudian, harus hati-hati memasang antena televisi jangan sampai mengenai jaringan listrik. "Imbauan ini penting disampaikan, sehingga menjaga pasokan listrik dilakukan bersama-sama, baik PLN maupun masyarakat," katanya. (A-134)***

2

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2006

'INFRASTRUCTURE SUMMIT'

Proyek belum Siap Pertemuan Ditunda Lagi

JAKARTA (Media): Pemerintah kembali menunda pelaksanaan pertemuan infrastruktur 2006 karena proyek yang ditawarkan belum siap. Semula pertemuan dijadwalkan Februari 2006, mundur menjadi Juni 2006 dan kembali diundur pada November 2006.

"Infrastructure summit akan kami laksanakan November. Daripada diselenggarakan sekarang, persiapannya belum selesai kan sia-sia, diundur kan tidak apa-apa," kata Deputy Menko Perekonomian Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Suyono Dikun di Jakarta, kemarin.

Meski begitu, pada bulan ini pemerintah akan melakukan pertemuan tengah tahunan. Dalam pertemuan itu pemerintah melakukan *review* terhadap semua kebijakan yang sudah selesai, dan mengecek transaksi yang sudah berjalan. "Kami juga akan menginventarisasi transaksi apa saja yang akan datang. Hasilnya untuk persiapan *summit* yang sebenarnya."

Suyono mengakui, dari sisi pelaksanaan paket kebijakan bidang infrastruktur, hingga saat ini banyak yang belum terselesaikan.

Pasalnya, permasalahan yang dihadapi tidak sederhana karena harus sesuai dengan peraturan.

Mengenai pelaksanaan proyek infrastruktur, Suyono mengatakan pada Juli atau Agustus tahun ini pemerintah kembali akan melakukan tender terhadap proyek ruas jalan tol. "Yang baru ada proyek jalan tol tahap II. Ini ada beberapa proyek belum tender. Saya belum hafal nama dan jumlahnya karena baru masuk."

Pada kesempatan terpisah Kepala Badan Pengkajian Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional (Bappeki) Anggito Abimanyu mengatakan saat ini Departemen Keuangan telah menerima tujuh proyek yang meminta penjaminan pemerintah. Menurut Anggito, ada satu proyek yang tidak membutuhkan penjaminan pemerintah, yaitu pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Cirebon.

Anggito mengatakan sampai saat ini belum menerima permintaan penjaminan dari proyek yang dikabarkan meminta jaminan pemerintah. Dua proyek itu antara lain pembangunan monorel yang akan dibiayai oleh salah satu bank dari Dubai, Uni Emirat Arab (UEA), dan beberapa proyek pembangunan ketenagalistrikan yang akan dibiayai oleh Bank of China. "Mungkin mereka akan mengajukan. Tapi sampai sekarang kami belum menerima suratnya," kata Anggito. (Sam/E-2)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2006

PLN Siap Beli Listrik dari Sampah

BANDUNG, (PR).

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB), siap membeli listrik yang diolah dari sampah Kota Bandung dan sekitarnya sebagaimana direncanakan Perum Perhutani. Energi listrik yang akan dihasilkan dari olahan sampah itu diperkirakan mencapai 30 Megawatt (MW).

"Ini bentuk kepedulian PLN terhadap persoalan sampah yang terjadi di Kota Bandung," kata General Manager PT PLN DJBB, Murtaqi Syamsuddin, di Bandung, Jumat (9/6).

Pernyataan tersebut disam-

paikan Murtaqi dalam jumpa pers menanggapi pemberitaan "PR" (Jumat, 9/6). Diberitakan, Perum Perhutani Unit III Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Bandung utara sedang menjajaki pembangunan pusat pembangkit listrik tenaga biogas metan (PLTB), memanfaatkan berbagai jenis sampah organik Kota Bandung, Kab. Bandung, dan Kota Cimahi, yang kini ditampung di areal kehutanan itu.

Menurut Murtaqi, mengolah sampah menjadi listrik merupakan langkah yang memberikan manfaat besar, sekaligus

solusi terhadap peliknya masalah sampah di Kota Bandung belakangan ini. Secara ekonomi, bila sampah diolah menjadi listrik bisa mendatangkan keuntungan, apalagi PLN juga membutuhkan energi.

Dalam perkiraan Murtaqi, bila seluruh sampah Kota Bandung, Cimahi, dan Kab. Bandung diolah menjadi energi listrik, akan menghasilkan daya sekira 30 MW atau 180 juta Kwh/tahun. Sementara, nilai pembeliannya mencapai Rp 70 miliar dengan perhitungan harga per Kwh Rp 400,00 atau sekira 4,5 sen dolar AS.

Harga pembelian itu sesuai dengan harga pembelian listrik dari pembangkit tenaga uap. Namun, khusus listrik dari olahan sampah, PLN akan memberikan insentif.

Perum Perhutani merencanakan, pembangunan pusat pembangkit tenaga listrik itu di kawasan 21,9 hektare Blok Gedig, Desa Sarimukti, Kec. Cipatat, Kab. Bandung, yang kini menjadi tempat pembuangan sampah. Sebelumnya, tempat itu sudah dipas-tikan dibangun pula tempat pembuatan kompos (TPK). (A-134)***

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 6

TAHUN 2006

Pengusaha Tianjin Berminat Investasi Infrastruktur

Sinar Harapan 10 Juni, hal. 6
Jakarta—Sejumlah pengusaha asal wilayah Wu Qing, Kota Tianjin, China menyatakan tertarik berinvestasi di bidang infrastruktur, seperti air bersih, pengembangan pelabuhan, dan pembangkit listrik di Indonesia. Pernyataan tersebut disampaikan ketika mengunjungi Gedung Lembaga Kerja Sama Ekonomi, Sosial, dan Budaya Indonesia-China (LKESBIC) di Jalan Jenderal Sudirman, Kamis (8/6) lalu.

Rombongan pengusaha tersebut disambut hangat Ketua Pelaksana LKESBIC, H Mohammad Taha, Penasihat Senior Bapak Tadjudin Hidajat, Pemimpin Umum Harian Indonesia Shangbao Bapak Susanto Sjahir serta Presdir Columbia Leo Chandra.

Wakil Ketua Majelis Politik Tiongkok Wilayah Wu Qing, Tianjin You Lan Ying, yang merupakan pimpinan rombongan mengatakan ia pernah mengadakan survei ke Indonesia dua tahun yang lalu dan mengetahui bahwa Indonesia belum siap dalam mengatasi masalah air minum. Pada saat itu, pihaknya bermaksud mengadakan investasi di Indonesia di bidang air minum.

Untuk merealisasikan rencana investasi tersebut, kali ini pihaknya kembali ke Indonesia berserta sejumlah pengusaha dari Kota Tianjin. Kunjungan ini untuk menge-

tahui lebih lanjut apakah pihak Indonesia berminat bekerja sama dalam investasi tersebut. Selain itu, untuk memahami kebijakan Pemerintah Indonesia, apakah kestabilan sosial dapat mendukung investasi di Indonesia.

Menurut You Lan Ying, pihaknya bersedia mengadakan investasi, terutama di bidang pembangkit listrik, perlengkapan air minum, dan pengembangan pelabuhan, di samping proyek lain yang akan terus dijajaki.

Setelah memahami lingkungan investasi di Indonesia, lanjutnya, ia akan kembali ke China untuk mengkaji dengan saksama dan menindaklanjuti secepatnya serta merealisasikan proyek investasi tersebut.

Dalam kesempatan itu, You Lan Ying juga menyambut baik dan mengundang pengusaha Indonesia untuk mengunjungi China. Dengan demikian itu memberi keuntungan bagi kedua negara.

Ketua Pelaksana H Mohammad Taha mengatakan ia merasa gembira dan menyambut baik para delegasi pengusaha China yang ingin berinvestasi di Indonesia. Indonesia pada saat ini sedang gencar melaksanakan pembangunan dengan bermacam macam proyek. Kebetulan, katanya, dirinya juga berhubungan erat dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang

menangani masalah perdagangan.

Taha menambahkan setiap tahunnya ia menerima tidak kurang dari 30 delegasi perdagangan ekonomi China yang berkunjung ke Indonesia. Dari jumlah itu, sudah banyak investor China yang berinvestasi di Indonesia.

Sementara itu, Penasihat Senior Tadjudin berharap delegasi investor Wu Qing Kota Tianjin, China dapat membawa hasil yang memuaskan dalam perjalanan pulang ke China. Dia menjelaskan setelah kekuasaan Soeharto tumbang, situasi politik Indonesia cenderung stabil.

Memang tidak dapat dipungkiri, masih ada sebagian politikus menebarkan sikap bermusuhan terhadap etnis Tionghoa. Namun demikian, kata Tadjudin, hal ini tidak mewakili isi hati nurani bangsa Indonesia.

Pada masa lalu, tambahnya, peristiwa anti-China selalu berdalih soal ekonomi, tetapi saat ini pemerintah dan rakyat Indonesia sungguh telah sadar. "Sikap anti-China yang dikobarkan pihak-pihak tertentu tidak hanya merugikan negara dan bangsa Indonesia, malah dapat menjerumuskan Indonesia ke dalam ekonomi yang terpuruk.

"Karenanya, ke depan kita berharap, sikap anti-China tidak boleh terulang lagi," kata Taha. (pr/kbn)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: D6

TAHUN 2006

PLN Sumatera Utara Dukung Piala Dunia

MEDAN — PT-PLN Unit Pembangkit Sumatera Bagian Utara telah menyelesaikan perbaikan mesin Gas Turbin 12 di Belawan. Perbaikan ini untuk mengantisipasi mati listrik selama berlangsungnya Piala Dunia.

"Perbaikan dijadwalkan selesai 8 Juni 2006 sehingga besoknya sudah rampung dan masuk pada sistem, sehingga pertandingan dapat disaksikan masyarakat" kata Maradjohan Batubara, Deputi Manajer Komunikasi PT PLN Pembangkit Sumbagut.

Akan ada pemadaman selama kurang lebih tiga hingga empat jam sehari selama perbaikan berlangsung. Selama perbaikan, daya mampu PLN defisit mencapai 300 MW.

"Mestinya mesin GT 12 sudah masuk dalam *major overhaul* (MO), tapi karena ada Piala Dunia, maka kami hanya lakukan *minor inspection* (MI) dengan harapan pasokan listrik selama sebulan tetap lancar."

● AP | HAMBALI | FAISAL

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 24

TAHUN 2006

DUGAAN KORUPSI

Polda Riau Periksa Sembilan Karyawan PLN

PEKANBARU, KOMPAS — Polda Riau memeriksa sembilan karyawan PLN Riau terkait dugaan korupsi pengadaan empat pembangkit listrik tenaga diesel senilai Rp 91 miliar di Bengkalis. Polda Riau mengategorikan kasus ini sebagai kasus korupsi dan akhir pekan ini mengirimkan tim penyelidik untuk pengumpulan bukti di lapangan.

"Dugaan kasus pembelian pembangkit listrik bekas yang dikatakan baru di Bengkalis diusut Satuan III Reserse dan Kriminal Polda Riau yang menangani Tindak Pidana Korupsi. Tim ini juga tengah serius mengusut dugaan penyimpangan dana di PLN Pekanbaru sebesar Rp 22 miliar, terkait proyek pengadaan barang dan jasa untuk Kompleks Pembangkit Listrik Koto Panjang," kata Kepala Bidang Humas Polda Riau Ajun Komisaris Besar Zulkifli, Jumat (9/6).

Korupsi dana proyek pengadaan peralatan tersebut mencuat setelah ada laporan resmi dari salah satu lembaga swadaya masyarakat, 11 April lalu.

Dugaan penyalahgunaan dana sebesar Rp 22 miliar tersebut terus diselidiki dan Polda Riau telah memanggil sembilan pejabat setingkat manajer di lingkungan Perusahaan Listrik Negara Kantor Wilayah Riau.

Diminta keterangan

Beberapa manajer dan pihak-pihak yang diduga terkait kasus ini telah dipanggil untuk di-

mintai keterangan, yaitu Manajer PT PLN Tonny Hutabarat, Ketua Panitia Lelang Proyek Abdul Rohim, Supervisor Atharuddin, Asisten Manajer PT PLN Pekanbaru Mangapul Marbun, dan Muji Supriyanto.

Dugaan kasus korupsi sementara ini adalah penyimpangan penggunaan anggaran dana APBD Pekanbaru tahun 2005 senilai Rp 22 miliar.

Dana tersebut dialokasikan untuk pengadaan barang dan jasa dalam proyek di Kompleks Pembangkit Listrik dan Bendungan Koto Panjang.

Pengadaan peralatan yang dimaksud adalah pengadaan filter, karbon elektrik, *air conditioner*, dan kanopi. Sedikitnya Rp 5 miliar dari total dana tersebut belum dapat dipertanggungjawabkan hingga kini.

Pemanggilan terhadap Manajer PLN Pekanbaru memang beralasan karena yang bersangkutan sebagai petinggi dalam perusahaan, sekaligus penanggung jawab semua pekerjaan yang berjalan di lingkungan perusahaan tersebut.

Humas Polda Riau menegaskan, kasus ini dan juga dugaan *mark up* mesin pembangkit di Bengkalis masih dalam penyelidikan.

Hingga kini belum ada personel yang dijadikan tersangka dalam kasus tersebut. Polda Riau akan terus melanjutkan pemeriksaan terhadap sejumlah pejabat PLN Pekanbaru awal pekan depan. (NEL)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 23

TAHUN 2006

LISTRIK

Delapan Pembangkit Baru Akan Dibangun di Sulsel

MAKASSAR, KOMPAS — PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara mempersiapkan pembangunan delapan pembangkit baru untuk mengatasi krisis listrik di wilayahnya. Pembangunan delapan pembangkit listrik tersebut diperkirakan bisa menghasilkan daya 800 megawatt sehingga memenuhi kebutuhan listrik Sulselra yang saat ini beban pemakaiannya mencapai 420 MW.

Kedelapan pembangkit baru itu adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Punagaya, PLTU Bosowa, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Tello, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Poso, PLTU Bone, PLTU Lakatong, PLTG Sengkang Extension, serta Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Tangka/Rante Balla dan Manipi.

Pembangkit yang saat ini dioperasikan PLN Sulawesi Selatan dan Tenggara (Sulselra) adalah PLTA Bakaru, PLTGU Sengkang, PLTD Suppa, Thermis Tello, PLTD Sewatama, dan PLTA Bili-Bili dengan total daya 443 megawatt (MW).

Manajer Area Penyaluran dan

Pengaturan Beban PLN Sulselra Ikhsan Asaad, yang juga juru bicara PLN Sulselra, Jumat (9/6), mengatakan, rencana pembangunan delapan pembangkit baru itu merupakan bagian dari rencana program listrik pemerintah secara nasional sebesar 10.000 MW. Dijadwalkan pembangunan kedelapan pembangkit listrik itu rampung tahun 2010.

Dari Bandung dilaporkan, menanggapi rencana Perum Perhutani Unit III Kesatuan Pemangkuan Hutan Bandung Utara membangun pembangkit listrik tenaga biogas metan (PLTB)—dari bahan sampah organik—PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Banten menyatakan siap membeli listrik yang dihasilkan pembangkit tersebut. Harga belinya berkisar Rp 400 per kilowatt per jam.

General Manager PT PLN Distribusi Jawa Barat Banten Murtaqi Syamsuddin mengatakan, PLN membuka lebar kesempatan kerja sama kepada semua pihak. Hal itu, antara lain, ditunjukkan dengan kesanggupannya membeli listrik hasil pembangkit listrik berbahan sampah organik.

(DOE/THT)